

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas Pelayanan

- a. Tidak ada hubungan antara ketepatan jadwal penyajian makanan dengan terjadinya *waste* lunak pada pasien Diabetes Melitus di RS. Muhammadiyah Gresik pada pengamatan pre *waste* dengan nilai $p = 0,352$ ($p > 0,05$). Pada pengamatan post *waste* didapat nilai $p = 0,604$ ($p > 0,05$) berarti tidak ada hubungan antara jadwal penyajian makanan dengan terjadinya *waste* lunak pada pasien Diabetes Melitus di RS. Muhammadiyah Gresik.
- b. Ada hubungan antara mutu makanan dengan *waste* pasien diabetes mellitus pada penelitian pre *waste* diperoleh hasil $p = 0,010$ sehingga nilai $p < 0,05$
- c. Ada hubungan antara kebersihan dan kelengkapan peralatan makan dengan *waste* pada pasien Diabetes Melitus di RS. Muhammadiyah Gresik pada penelitian pre *waste* dengan hasil $p = ,009$ sehingga nilai $p < 0,05$. Post *waste* penelitian tidak ada hubungan antara kebersihan dan kelengkapan peralatan dengan *waste* pasien Diabetes Melitus di RS. Muhammadiyah Gresik dengan hasil nilai $p = 0,054$ nilai $p > 0,05$.
- d. Ada hubungan antara sikap dan penampilan penyaji dengan *waste* pada pasien Diabetes Melitus di RS. Muhammadiyah Gresik pada penelitian pre *waste* dengan hasil $p = 0,022$ nilai $p < 0,05$. Post *waste* penelitian tidak ada hubungan signifikan antara sikap dan penampilan petugas penyaji dengan *waste* pasien Diabetes Melitus di RS. Muhammadiyah Gresik. dengan hasil $p = 0,466$ maka nilai $p > 0,05$.

2. Kepuasan Pasien

Tidak ada hubungan antara tingkat kepuasan pasien dengan *waste* lunak pada pasien Diabetes Melitus di RS. Muhammadiyah Gresik dengan nilai yang sama pada penelitian pre *waste* dan post *waste* yaitu $p = 0,416$ ($p > 0,05$).

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit

- a. Perlu adanya variasi menu terutama untuk menu makanan lunak agar mengurangi makanan yang banyak mengandung minyak.
- b. Perlu adanya variasi menu selingan untuk penderita diabetes agar lebih menarik dan meningkatkan selera makan pasien diabetes mellitus.
- c. Untuk meningkatkan pelayanan di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik perlu dilakukan penyuluhan gizi terutama mengenai diet yang berhubungan dengan kondisi pasien saat dirawat sebagai salah satu faktor penyembuhan, dengan menghabiskan makanan dapat terhindar dari defisiensi gizi sehingga dapat mempercepat hari rawat. Serta perlu memberlakukan peraturan tentang perbaikan pelayanan di Rs. Muhammadiyah Gresik. Perlu adanya persamaan kualitas dalam melayani pasien untuk meningkatkan selera makan, nilai pelayanan di instalasi gizi. Petugas penyaji dengan nilai terbaik dapat diberikan reward agar menjadi contoh/ memotivasi penyaji yang lain.
- d. Indikator sistem penilaian gizi di Rs dapat dikembangkan lagi dengan menggunakan Recall/ FFQ serta pemeriksaan kadar gula setelah menerima pelayanan.
- e. Untuk mengurangi persentase *waste*, mutu pelayanan serta kelengkapan dan kebersihan alat makan lebih ditingkatkan lagi.

2. Bagi peneliti

Penelitian dalam waktu satu bulan termasuk singkat dikarenakan keterbatasan jumlah pasien Diabetes Melitus sehingga perlu ditambahkan waktu penelitian apabila ada penelitian selanjutnya.